# EVALUASI TROTOAR DI
# JALAN KS TUBUN KOTA PONTIANAK

**SKRIPSI**

Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Jurusan Teknik Sipil


Oleh:

**AULYA PUTRI RAHMANIA**

NIM. D1011221053



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK


2026

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulya Putri Rahmania

NIM : D1011221053

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul "Evaluasi Trotoar Di Jalan KS Tubun Kota Pontianak" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum dikemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 13 Juli 2026

Penulis,

Aulya Putri Rahmania

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

# EVALUASI TROTOAR DI JALAN KS TUBUN KOTA PONTIANAK

Jurusan Teknik Sipil
Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Oleh:

Aulya Putri Rahmania
NIM. D1011221053

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 13 Juli 2026 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

| | |
|---|---|
| Dosen Pembimbing Utama | : Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM<br>NIP. 197111031997022001 |
| Dosen Pembimbing Kedua | : Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM<br>NIP. 196805181993032002 |
| Dosen Penguji Utama | : Ir. S.Nurlaily Kadarini S.T.,M.T.,IPM<br>NIP. 197409221999032001 |
| Dosen Penguji Kedua | : Ferry Juniardi, S.T., M.T.<br>NIP. 197506171999031003 |

Pontianak, 13 Juli 2026

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama

Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM
NIP. 197111031997022001



Dipindai dengan CamScanner

## HALAMAN PERSEMBAHAN

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan"

(Boy Candra)

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Abah dan Mama yang dengan ketulusan, kesabaran, dan kasih sayang tak terhitung telah membimbing penulis sejak masa kecil hingga mencapai bangku perguruan tinggi. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan, setiap nasihat yang diberikan, dan setiap pengorbanan yang mengiringi langkah penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi dan meraih gelar sarjana. Terima kasih pula atas cintanya yang tidak pernah berkurang dan dukungan yang tidak pernah berhenti menguatkan penulis sepanjang perjalanan pendidikan ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan dengan keberkahan dan kesehatan sepanjang usia. Aamiin.
2. Kepada keluarga besar penulis terima kasih selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Kepada diri sendiri, Aulya Putri Rahmania. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

# PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Evaluasi Keberadaan Trotoar di Jalan KS Tubun Kota Pontianak" dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb, selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr.Ir. Nurhayati, S.T.,M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Ir. Eti Sulandari, S.T.,M.T., selaku Koordinator Program Studi Teknik Sipil Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Sumiyattinah, S.T.,M.T.,IPM., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, saran, serta masukan yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, serta masukan yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Ir. S.Nurlaily Kadarini S.T.,M.T.,IPM., selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Ferry Juniardi, S.T.,M.T., selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Lusiana, S.T.,M.T., selaku dosen pembimbing akademik.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Teknik Sipil yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

11. Aulya Putri Rahmania, apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.
12. Mama dan Abah, Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tiada pernah berhenti. Terimakasi telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis, yang terus mendorong untuk tidak menyerah, bahkan disaat segalanya terasa berat. Tanpa kehadiran dan cinta tulus kalian, mungkin langkah ini tak akan pernah sampai sejauh ini. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang dapat mengatasi segala rintangan dan situasi kehidupan dunia yang berat ini. Terimakasih sudah menjadi panutan dan orang tua yang teramat baik.
13. Untuk nenek tercinta Almh Armiyati, terimakasih untuk kasih sayang, doa, nasihat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis semasa hidupnya. Almh selalu bersemangat dalam menunggu cucunya menjadi seorang sarjana. Namun, pada akhirnya beliau meninggalkan penulis disaat penulis baru melakukan persiapan masuk di bangku perkuliahan. Meskipun beliau tidak berkesempatan menyaksikan wisuda penulis, namun cinta dan ketulusannya tak pernah pudar dalam ingatan penulis.
14. Untuk saudara dan keluarga besar penulis, terima kasih penulis ucapkan untuk semua kebaikan yang diberikan kepada penulis, terima kasih untuk dukungan,dan semangat yang selalu diberikan terutama pada awal memulai perkuliahan, terimakasih telah berbagi dalam berbagai hal, kehadiran kalian adalah anugrah tak terhingga dalam hidup penulis.
15. Sahabat – sahabat penulis dari SMP, Mutia, Marsha, Shella, Angel yang telah menemani penulis sedari dulu hingga sekarang, yang selalu memberikan semangat, memberikan dukungan, terimakasih telah menemani penulis disaat senang maupun sedih.
16. Sahabat – sahabat kuliah penulis, Nisa, Fira, Dani, Firman, Diva, dan Vesya terimakasih telah menemani penulis dalam masa-masa perkuliahan ini, atas

semua canda tawa, semua bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugas, dan segala peristiwa-peristiwa menyenangkan yang terjadi.

17. Teruntuk manusia dengan nim D1011221006, terimakasih sudah selalu menemani penulis dari masa-masa ujian sekolah,pendaftaran perkuliahan, hingga proses penulis menulis skripsi ini. Terimakasih atas semua dukungan, semangat, dan selalu sedia menjadi tempat penulis berkeluh kesah akan semua hal,selalu menghibur penulis disaat merasa sedih, dan banyak hal lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
18. Semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikian skripsi ini penulis buat, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan sebagai evaluasi kedepannya. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk semua pembaca.

Pontianak,  Juni 2026

Penulis,

Aulya Putri Rahmania

# ABSTRAK

Jalan KS Tubun merupakan salah satu ruas jalan kolektor di Kota Pontianak yang memiliki intensitas aktivitas pejalan kaki cukup tinggi, terutama pada jam sibuk pagi dan sore hari. Namun kondisi eksisting trotoar di sepanjang koridor ini masih jauh dari standar teknis yang berlaku, ditandai dengan permukaan yang rusak dan tidak rata, penyalahgunaan fungsi trotoar oleh parkir liar dan pedagang kaki lima, serta minimnya fasilitas penunjang bagi pejalan kaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi trotoar di Jalan KS Tubun terhadap standar teknis Pedoman SE Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 02/SE/M/2018 (Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, 2018), menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap enam aspek penilaian, serta memberikan solusi perbaikan terhadap ketidaksesuaian yang ditemukan.

Metode yang digunakan adalah studi kasus kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui survei lapangan berdasarkan pedoman teknis dan kuesioner terhadap 100 responden pejalan kaki menggunakan Skala Likert yang mencakup enam aspek, yaitu keamanan, kenyamanan, aksesibilitas, estetika, konektivitas, dan fasilitas penunjang. Lokasi penelitian dibagi menjadi 4 segmen di sepanjang Jalan KS Tubun.

Berdasarkan penilaian evaluasi menggunakan Skala Likert, nilai aspek keamanan (56,25%) memperoleh kategori "Cukup Sesuai", nilai aspek kenyamanan (60,00%) memperoleh kategori "Cukup Sesuai", nilai aspek aksesibilitas (45,00%) memperoleh kategori "Tidak Sesuai", nilai aspek estetika (52,50%) termasuk kategori "Cukup Sesuai", nilai aspek konektivitas (20,00%) termasuk kategori "Sangat Tidak Sesuai" dan nilai aspek fasilitas penunjang (47,00%) termasuk kategori "Tidak Sesuai". Selanjutnya berdasarkan penilaian melalui kepuasan pengguna menggunakan Skala Likert, nilai aspek keamanan (62,55%) memperoleh kategori "Cukup Nyamani", nilai aspek kenyamanan (62,10%) memperoleh kategori "Cukup Nyaman", nilai aspek aksesibilitas (62,87%) memperoleh kategori "Cukup Nyaman", nilai aspek estetika (57,60%) termasuk kategori " Cukup Nyaman ", nilai aspek konektivitas (45,54%) termasuk kategori "Tidak Nyaman " dan nilai aspek fasilitas penunjang (51,60%) termasuk kategori "Tidak Nyaman". Secara keseluruhan, kondisi trotoar di Jalan KS Tubun Kota Pontianak masih memerlukan peningkatan pada berbagai aspek, terutama pada konektivitas, aksesibilitas, dan fasilitas penunjang. Rekomendasi perbaikan yang diusulkan meliputi perbaikan dan perataan permukaan trotoar dan kerb, pemasangan *guiding block* (ubin pemandu), pembuatan *ramp*, penertiban parkir liar dan pedagang kaki lima, pemasangan fasilitas penyebrangan, serta pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya fasilitas trotoar yang sesuai standar, khususnya ketinggian trotoar yang memadai dan kelengkapan fasilitas bagi penyandang disabilitas seperti ubin pemandu dan *ramp*.

**Kata Kunci:** *Trotoar, Pejalan Kaki, Evaluasi Trotoar, Kepuasan Pengguna Trotoar, Jalan KS Tubuni.*

## *ABSTRACT*

*KS Tubun Road is one of the collector roads in Pontianak City with a high volume of pedestrian activity, particularly during the morning and evening rush hours. However, the current condition of the sidewalks along this corridor falls far short of applicable technical standards, characterized by damaged and uneven surfaces, misuse of the sidewalks for illegal parking and street vendors, and a lack of supporting facilities for pedestrians. This study aims to evaluate the sidewalks on KS Tubun Street against the technical standards of the Ministerial Circular of the Ministry of Public Works and People's Housing No. 02/SE/M/2018 (Ministry of Public Works and People's Housing, 2018), analyze user satisfaction levels across six assessment aspects, and propose improvement solutions for the identified non-conformities.*

*The method used was a descriptive qualitative case study. Data were collected through a field survey based on technical guidelines and a questionnaire administered to 100 pedestrian respondents using a Likert scale covering six aspects: safety, comfort, accessibility, aesthetics, connectivity, and supporting facilities. The study area was divided into 4 segments along KS Tubun Street.*

*Based on the evaluation using the Likert scale, the score for the safety aspect (56.25%) fell into the "Fairly Appropriate" category, the score for the comfort aspect (60.00%) fell into the "Fairly Appropriate" category, the score for the accessibility aspect (45.00%) fell into the "Inappropriate" category, the score for the aesthetics aspect (52.50%) fell into the "Fairly Appropriate" category, the score for the connectivity aspect (20.00%) fell into the "Very Inappropriate" category, and the score for the supporting facilities aspect (47.00%) fell into the "Inappropriate" category. Furthermore, based on user satisfaction assessments using the Likert scale, the safety aspect score (62.55%) falls into the "Fairly Comfortable" category, the comfort aspect score (62.10%) falls into the "Fairly Comfortable" category, the accessibility aspect score (62.87%) falls into the "Fairly Comfortable" category, the score for the aesthetics aspect (57.60%) falls into the "Fairly Comfortable" category, the score for the connectivity aspect (45.54%) falls into the 'Uncomfortable' category, and the score for the supporting facilities aspect (51.60%) falls into the "Uncomfortable" category. Overall, the condition of the sidewalks on KS Tubun Street in Pontianak still requires improvement in various aspects, particularly in terms of connectivity, accessibility, and supporting facilities. Proposed improvements include repairing and leveling the sidewalk and curb surfaces, the installation of guiding blocks, the construction of ramps, the enforcement of regulations against illegal parking and street vendors, the installation of pedestrian crossing facilities, and the implementation of public awareness campaigns regarding the importance of standard-compliant sidewalk facilities, particularly adequate sidewalk height and the provision of facilities for people with disabilities such as guiding blocks and ramps.*



***Keywords:*** *Sidewalk, Pedestrians, Sidewalk Evaluation, Sidewalk User Satisfaction, KS Tubun Street.*

# DAFTAR ISI

**HALAMAN PERNYATAAN** ..... **i**
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... **ii**
**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... **iii**
**PRAKATA** ..... **iv**
**ABSTRAK** ..... **vii**
***ABSTRACT*** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **ix**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiii**
**DAFTAR TABEL** ..... **xv**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Pertanyaan Penelitian ..... 4
1.3 Tujuan Penelitian ..... 4
1.4 Manfaat Penelitian ..... 5
1.5 Batasan Masalah ..... 5
1.6 Penyusunan Penulisan ..... 5
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... **7**
2.1 Definisi Trotoar dan Pejalan Kaki ..... 7
2.2 Fungsi Trotoar di Kawasan Perkotaan ..... 8
2.3 Ketentuan Teknis Trotoar/Jalur Pejalan Kaki ..... 8
2.3.1 Kemiringan Memanjang dan Melintang ..... 11
2.3.2 Pelandaian ..... 11
2.3.3 Pengaturan Jalan Masuk ..... 12
2.3.4 Jalur Yang Digunakan Bersama ..... 14
2.3.5 Koneksi Dengan Halte/Tempat Pemberhentian Sementara ..... 14
2.3.6 Penyebrangan Pejalan Kaki ..... 15
2.4 Kriteria Fasilitas Pejalan Kaki Bagi Penyandang Disabilitas ..... 17
2.4.1 Kebutuhan Lebar Ruang Gerak ..... 17

2.4.2 Persyaratan Lajur Yang Landai ..... 19
2.4.3 *Passing Place* (Tempat Untuk Saling Mendahului/Berpapasan) ..... 20
2.4.4 Penyediaan Informasi Bagi Pejalan Kaki Yang Memiliki Keterbatasan ..... 20
2.4.5 Lajur Pemandu ..... 21
2.5 Fasilitas Pendukung ..... 23
2.5.1 Rambu Yang Berhubungan Dengan Pejalan Kaki ..... 23
2.5.2 Marka Yang Berhubungan Dengan Pejalan Kaki ..... 25
2.5.3 Lapak Tunggu ..... 26
2.5.4 Lampu Penerangan Fasilitas Pejalan Kaki ..... 26
2.5.5 Pagar Pengaman ..... 27
2.5.6 Jalur Hijau ..... 27
2.5.7 Tempat Duduk ..... 27
2.5.8 Tempat Sampah ..... 27
2.6 Indikator Evaluasi Keberadaan Trotoar ..... 28
2.6.1 Aspek Keamanan ..... 28
2.6.2 Aspek Kenyaman ..... 29
2.6.3 Aspek Aksesibilitas ..... 30
2.6.4 Aspek Estetika ..... 30
2.6.5 Aspek Konektivitas ..... 31
2.6.6 Aspek Fasilitas Penunjang ..... 31
2.7 Penelitian Kualitatif ..... 31
2.8 Skala Likert ..... 32
2.9 Studi Terdahulu ..... 33
**BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 38**
3.1 Metode Penelitian ..... 38
3.2 Lokasi Penelitian ..... 38
3.3 Segmen Penelitian ..... 44
3.4 Pedoman Peraturan Penelitian ..... 44
3.5 Penentuan Responden Penelitian ..... 44
3.6 Pengumpulan Data ..... 46

3.6.1 Evaluasi Trotoar Berdasarkan Pedoman (Metode Survei). ..... 46
3.6.2 Kepuasan Pengguna Trotoar (Kuisioner)..... 49
3.7 Variabel Penelitian..... 52
3.8 Metode Analisis Data..... 54
3.8.1 Evaluasi Trotoar Berdasarkan Pedoman (Metode Survei) ..... 54
3.8.2 Kepuasan Pengguna Trotoar (Kuisioner)..... 56
3.9 Bagan Alir Penelitian *(Flowchart)*..... 58
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 59**
4.1 Data Identitas Jalan KS Tubun Kota Pontianak..... 60
4.2 Analisis Perhitungan ..... 60
4.2.1 Pengumpulan Data Lapangan ..... 60
4.2.1.1 Fasilitas Utama Trotoar Pada Jalan KS Tubun Kota Pontianak..... 60
4.2.1.2 Fasilitas Pejalan Kaki Untuk Pengguna Berkebutuhan Khusus pada Jalan KS Tubun Kota Pontianak..... 64
4.2.1.3 Fasilitas Pendukung Trotoar Pada Jalan KS Tubun Kota Pontianak..... 65
4.2.2 Analisis Aspek Trotoar Menggunakan Skala Likert..... 79
4.2.2.1 Evaluasi Trotoar di Jalan KS Tubun Terhadap Standar Teknis Pada Pedoman..... 80
4.2.2.2 Hasil Evaluasi Trotoar di Jalan KS Tubun Pada Segmen 1..... 99
4.2.2.3 Hasil Evaluasi Trotoar di Jalan KS Tubun Pada Segmen 2..... 100
4.2.2.4 Hasil Evaluasi Trotoar di Jalan KS Tubun Pada Segmen 3..... 104
4.2.2.5 Hasil Evaluasi Trotoar di Jalan KS Tubun Pada Segmen 4..... 108
4.2.3 Analisis Kepuasan Pengguna Trotoar..... 112

4.2.3.1 Karakteristik Responden ..... 113
4.2.3.2 Hasil Analisis Kepuasan Pengguna Trotoar Jalan KS Tubun Pada Segmen 1..... 125
4.2.3.3 Hasil Analisis Kepuasan Pengguna Trotoar Jalan KS Tubun Pada Segmen 2..... 127
4.2.3.4 Hasil Analisis Kepuasan Pengguna Trotoar Jalan KS Tubun Pada Segmen 3..... 129
4.2.3.5 Hasil Analisis Kepuasan Pengguna Trotoar Jalan KS Tubun Pada Segmen 4..... 132
4.2.4 Solusi Terhadap Ketidaksesuaian Kondisi Trotoar di Jalan KS Tubun Kota Pontianak ..... 141
**BAB V PENUTUP ..... 153**
5.1 Kesimpulan ..... 153
5.2 Saran..... 154
**DAFTAR PUSTAKA ..... 155**

# DAFTAR GAMBAR


Gambar 2.1 Ilustrasi gambar trotoar dengan ketinggian sama dengan badan jalan ..... 9
Gambar 2.2 Contoh pembagian zona pada trotoar..... 11
Gambar 2.3 Contoh pelandaian pada tempat penyebrangan pejalan kaki ..... 12
Gambar 2.4 Contoh jalan masuk dan pelandaian kerb tegak lurus..... 13
Gambar 2.5 Gambaran dan dimensi jalur yang digunakan bersama..... 14
Gambar 2.6 Contoh halte yang terletak di belakang jalur pejalan kaki ..... 15
Gambar 2.7 Contoh pedestrian *platform* di ruas jalan ..... 17
Gambar 2.8 Lebar ruang gerak bagi pengguna tongkat..... 18
Gambar 2.9 Lebar ruang gerak bagi penyandang disabilitas sensorik tuli ..... 18
Gambar 2.10 Lebar ruang gerak bagi pengguna kursi roda..... 19
Gambar 2.11 Ilustrasi persyaratan lajur landai ..... 19
Gambar 2.12 *Passing place* ..... 20
Gambar 2.13 Tipe blok peringatan ..... 21
Gambar 2.14 Penempatan ubin peringatan pada pelandaian trotoar..... 21
Gambar 2.15 Penempatan ubin peringatan pada pelandaian pulau jalan..... 22
Gambar 2.16 Penempatan ubin peringatan pada ujung lapangan penyebrangan 22
Gambar 2.17 Tipe blok pengarah..... 22
Gambar 2.18 Larangan masuk bagi pejalan kaki..... 23
Gambar 2.19 Perintah menggunakan jalur atau lajur lalu lintas khusus pejalan kaki ..... 25
Gambar 2.20 Petunjuk lokasi fasilitas penyeberangan pejalan kaki..... 25
Gambar 2.21 Marka *Zebra Cross* pada ruas jalan, dilengkapi dengan rambu penyeberang jalan..... 26
Gambar 3.1 Layout lokasi penelitian..... 39
Gambar 3.2 Layout Segmen 1..... 40
Gambar 3.3 Layout Segmen 2..... 41
Gambar 3.4 Layout Segmen 3..... 42
Gambar 3.5 Layout Segmen 4..... 43
Gambar 3.6 Bagan alir penelitian ..... 58
Gambar 4.1 Trotoar segmen 1..... 61

Gambar 4.2 Trotoar segmen 2..... 62
Gambar 4.3 Trotoar segmen3..... 63
Gambar 4.4 Trotoar segmen 4..... 64
Gambar 4.5 Ramp trotoar segmen 1 ..... 65
Gambar 4.6 Lampu penerangan segmen 1..... 67
Gambar 4.7 Peneduh trotoar segmen 1 ..... 68
Gambar 4.8 Jalur hijau segmen 1..... 68
Gambar 4.9 Drainase trotoar segmen 1..... 69
Gambar 4.10 Peneduh trotoar segmen 2 ..... 71
Gambar 4.11 Jalur hijau segmen 2..... 72
Gambar 4.12 Drainase trotoar segmen 2..... 72
Gambar 4.13 Lampu penerangan segmen 3..... 74
Gambar 4.14 Peneduh trotoar segmen 3 ..... 74
Gambar 4.15 Jalur hijau segmen 3..... 75
Gambar 4.16 Drainase trotoar segmen 3..... 76
Gambar 4.17 Lampu penerangan segmen 4..... 77
Gambar 4.18 Peneduh trotoar segmen 4 ..... 78
Gambar 4.19 Jalur hijau trotoar segmen 4 ..... 78
Gambar 4.20 Drainase trotoar segmen 4..... 79
Gambar 4.21 Diagram persentase Karakteristik Responden Segmen 1. (a) umur; (b) jenis kelamin; (c) pekerjaan; (d) tujuan berjalan kaki; (e) waktu ..... 113
Gambar 4.22 Diagram persentase Karakteristik Responden Segmen 2. (a) umur; (b) jenis kelamin; (c) pekerjaan; (d) tujuan berjalan kaki; (e) waktu ..... 115
Gambar 4.23 Diagram persentase Karakteristik Responden Segmen 3. (a) umur; (b) jenis kelamin; (c) pekerjaan; (d) tujuan berjalan kaki; (e) waktu ..... 116
Gambar 4.24 Diagram persentase Karakteristik Responden Segmen 4. (a) umur; (b) jenis kelamin; (c) pekerjaan; (d) tujuan berjalan kaki; (e) waktu ..... 117

# DAFTAR TABEL


Tabel 2.1 Ketinggian Trotoar ..... 8
Tabel 2.2 Nilai N ..... 10
Tabel 2.3 Penentuan Dimensi Trotoar Berdasarkan Lokasi Dan Arus Pejalan Kaki Maksimum ..... 10
Tabel 2.4 Elemen Desain Jalan Masuk ..... 13
Tabel 2.5 Jenis-jenis rambu peringatan ..... 24
Tabel 2.6 Indikator Evaluasi Keberadaan Trotoar ..... 28
Tabel 3.1 Segmen Penelitian ..... 44
Tabel 3.2 Jumlah Responden ..... 45
Tabel 3.3 Tabel Kesesuaian Kondisi Evaluasi Trotoar ..... 47
Tabel 3.4 Pertanyaan Kuesioner ..... 49
Tabel 3.5 Variabel Penelitian ..... 53
Tabel 3.6 Interval Kelas Persentase Skala Likert ..... 55
Tabel 3.7 Interval Kelas Persentase Skala Likert ..... 57
Tabel 4.1 Data Ruas Jalan KS Tubun Kota Pontianak ..... 60
Tabel 4.2 Rambu Pada Segmen 1 di Jalan KS Tubun Kota Pontianak ..... 66
Tabel 4.3 Rambu Pada Segmen 2 di Jalan KS Tubun Kota Pontianak ..... 70
Tabel 4.4 Rambu Pada Segmen 3 di Jalan KS Tubun Kota Pontianak ..... 73
Tabel 4.5 Rambu Pada Segmen 4 di Jalan KS Tubun Kota Pontianak ..... 76
Tabel 4.6 Evaluasi Trotoar di Jalan KS Tubun Segmen 1 ..... 80
Tabel 4.7 Evaluasi Trotoar di Jalan KS Tubun Segmen 2 ..... 85
Tabel 4.8 Evaluasi Trotoar di Jalan KS Tubun Segmen 3 ..... 90
Tabel 4.9 Evaluasi Trotoar di Jalan KS Tubun Segmen 4 ..... 94
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Evaluasi Trotoar di Jalan KS Tubun Pada Segmen 1 ..... 106
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Evaluasi Trotoar di Jalan KS Tubun Pada Segmen 2 ..... 107
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Evaluasi Trotoar di Jalan KS Tubun Pada Segmen 3 ..... 108
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Evaluasi Trotoar di Jalan KS Tubun Pada Segmen 4 ..... 109

Tabel 4.14 Hasil Total Perhitungan Evaluasi Trotoar pada Jalan KS Tubun Kota Pontianak..... 110
Tabel 4.15 Hasil Kuesioner Responden Jalan KS Tubun pada Segmen 1..... 119
Tabel 4.16 Hasil Kuesioner Responden Jalan KS Tubun pada Segmen 2..... 120
Tabel 4.17 Hasil Kuesioner Responden Jalan KS Tubun pada Segmen 3..... 121
Tabel 4.18 Hasil Kuesioner Responden Jalan KS Tubun pada Segmen 4..... 122
Tabel 4.19 Hasil Kuesioner Responden Jalan KS Tubun pada Segmen 1 Berdasarkan Jumlah Responden Setiap Aspek ..... 123
Tabel 4.20 Hasil Kuesioner Responden Jalan KS Tubun pada Segmen 2 Berdasarkan Jumlah Responden Setiap Aspek ..... 123
Tabel 4.21 Hasil Kuesioner Responden Jalan KS Tubun pada Segmen 3 Berdasarkan Jumlah Responden Setiap Aspek ..... 124
Tabel 4.22 Hasil Kuesioner Responden Jalan KS Tubun pada Segmen 4 Berdasarkan Jumlah Responden Setiap Aspek ..... 124
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan KS Tubun Kota Pontianak untuk Segmen 1..... 134
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan KS Tubun Kota Pontianak untuk Segmen 2..... 135
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan KS Tubun Kota Pontianak untuk Segmen 3..... 136
Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan KS Tubun Kota Pontianak untuk Segmen 4..... 137
Tabel 4.27 Hasil Total Perhitungan Kepuasan Pengguna pada Jalan KS Tubun Kota Pontianak..... 138
Tabel 4.28 Rekapitulasi Solusi Perbaikan Trotoar di Jalan KS Tubun Kota Pontianak..... 148

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan wilayah perkotaan di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi yang kompleks. Kondisi ini mendorong peningkatan kebutuhan sarana dan prasarana transportasi yang memadai, tidak hanya bagi kendaraan bermotor tetapi juga bagi pejalan kaki. Sebagai salah satu elemen penting dalam sistem transportasi perkotaan, trotoar memiliki fungsi strategis untuk menunjang mobilitas manusia secara aman, nyaman, dan berkelanjutan. Keberadaan trotoar yang memadai dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat kota karena memfasilitasi aktivitas berjalan kaki, mengurangi kemacetan lalu lintas, menurunkan tingkat kecelakaan, serta mendukung terciptanya ruang kota yang ramah lingkungan.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat tahun 2025 mencatat jumlah penduduk provinsi ini telah mencapai lebih dari 5,7 juta jiwa, dengan tingkat kenaikan penduduk yang meningkat rata-rata 0,84% per tahun. Kota Pontianak sebagai ibu kota provinsi menempati posisi sentral dengan populasi lebih dari 686 ribu jiwa dan tingkat kepadatan mencapai 5.803 jiwa/km², menjadikannya salah satu kota terpadat di Kalimantan. Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor pun meningkat signifikan, yakni sekitar 7–9% per tahun, yang berdampak pada peningkatan volume lalu lintas serta tekanan terhadap ruang jalan[1]. Dalam konteks tersebut, kebutuhan akan fasilitas pejalan kaki yang memadai, termasuk trotoar, semakin mendesak untuk mendukung sistem transportasi perkotaan yang berkelanjutan.

Salah satu kawasan yang menghadapi persoalan serius terkait fasilitas pejalan kaki adalah Jalan KS Tubun di Kota Pontianak. Ruas jalan ini berperan penting sebagai jalur penghubung antara kawasan permukiman dengan pusat pendidikan, fasilitas kesehatan, dan perkantoran. Selain itu, kawasan di sepanjang Jalan KS Tubun memiliki tata guna lahan yang beragam, termasuk aktivitas perdagangan dan jasa, yang menyebabkan tingginya intensitas pergerakan manusia setiap harinya.

Aktivitas pejalan kaki di koridor ini sangat tinggi, terutama pada jam sibuk pagi dan sore hari.

Namun, kondisi eksisting trotoar masih jauh dari standar yang seharusnya. Permasalahan yang sering dijumpai antara lain lebar trotoar yang tidak sesuai ketentuan, permukaan yang rusak dan tidak rata,adanya kendaraan parkir ilegal di sekitar area trotoar, serta alih fungsi oleh pedagang kaki lima maupun pengendara sepeda motor. Kondisi tersebut mengurangi fungsi trotoar sebagai ruang aman bagi pejalan kaki dan memaksa masyarakat berjalan di badan jalan, yang meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas.

Jika dilihat dari fungsi jalannya, Jalan KS Tubun termasuk dalam kategori jalan kolektor yang memiliki peran penting dalam mendistribusikan arus lalu lintas dari jalan lokal menuju jalan utama. Karakteristik ini menyebabkan volume kendaraan yang relatif tinggi, sehingga meningkatkan potensi konflik antara kendaraan bermotor dan pejalan kaki. Oleh karena itu, keberadaan trotoar yang sesuai standar teknis menjadi sangat penting untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Pemerintah sebenarnya telah menetapkan regulasi yang mengatur penyediaan fasilitas pejalan kaki. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan menegaskan bahwa ruang manfaat jalan harus mencakup jalur untuk pejalan kaki, pesepeda, dan pengguna berkebutuhan khusus[2]. Selain itu, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014 serta Pedoman Teknis 07/P/BM/2023 dari Kementerian PUPR menetapkan standar teknis mengenai dimensi, keamanan, aksesibilitas, dan kelengkapan trotoar[3][4]. Namun, implementasi regulasi tersebut di lapangan masih sering tidak optimal, termasuk di Jalan KS Tubun, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara ketentuan normatif dan kondisi nyata.

Ketidaksesuaian fasilitas trotoar terhadap standar teknis membawa sejumlah konsekuensi negatif. Dari aspek keselamatan, kondisi trotoar yang rusak dan tidak layak meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas, khususnya bagi anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas. Dari aspek sosial, penggunaan trotoar yang tidak semestinya mengurangi kenyamanan pengguna dan membatasi aksesibilitas masyarakat terhadap ruang publik. Sementara dari aspek tata kota, keberadaan

trotoar yang tidak berfungsi optimal menghambat terciptanya kota yang berkelanjutan. Jika tidak segera ditangani, hal ini akan memperburuk kualitas lingkungan perkotaan dan menurunkan tingkat keselamatan transportasi di Kota Pontianak.

Penelitian mengenai fasilitas pejalan kaki telah banyak dilakukan sebelumnya dan menjadi dasar penting dalam evaluasi keberadaan trotoar di kawasan perkotaan. Penelitian oleh Illus (2017) pada trotoar di Jalan Sultan Abdurrahman, Pontianak, menunjukkan bahwa tingkat kenyamanan pejalan kaki masih tergolong kurang baik dengan nilai skor rata-rata sebesar 48,49%, dipengaruhi oleh minimnya kelengkapan fasilitas penunjang, rendahnya aspek keamanan, serta kondisi fisik trotoar yang tidak sesuai standar. Hasil tersebut menegaskan bahwa keberadaan trotoar di kawasan perkotaan belum mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan[5]. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Afifah dkk. (2017) yang menganalisis kenyamanan pengguna jalur pedestrian di koridor Jalan Gajahmada Pontianak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kenyamanan dan faktor yang mempengaruhi kenyamanan pengguna jalur pedestrian di koridor Jalan Gajahmada. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif serta menggunakan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, Nomor 03/PRT/M/2014. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kenyamanan dari jalur pedestrian koridor Jalan Gajahmada berada di tingkat cukup nyaman. Faktor yang termasuk tingkat cukup nyaman yaitu kejelasan sirkulasi, kebisingan kendaraan, keamanan dari tindak kejahatan, kebersihan, keindahan dan fasilitas pendukung. Selain itu, ditemukan juga faktor lain seperti fasilitas di sekitar jalur pedestrian, penataan parkir dan PKL, lebar jalur pedestrian, ketinggian trotoar, serta faktor sosial (keramaian dan keramahan pengguna lain)[6]. Sementara itu, Boediono (2025) dalam penelitiannya mengenai fasilitas pejalan kaki di Jalan Diponegoro, Kota Singkawang, menemukan bahwa hanya aspek kenyamanan dan aksesibilitas yang memenuhi standar teknis dengan persentase di atas 50%, sedangkan aspek lain seperti keamanan, estetika, konektivitas, dan fasilitas penunjang masih rendah.

Kondisi ini menunjukkan perlunya perbaikan fisik serta penambahan sarana pendukung agar trotoar dapat berfungsi optimal sesuai peraturan[7].

Meskipun sejumlah studi telah dilakukan di beberapa jalan di Kota Pontianak, belum terdapat penelitian khusus mengenai kondisi dan keberadaan trotoar di Jalan KS Tubun Kota Pontianak. Padahal, ruas jalan ini memiliki tingkat aktivitas yang tinggi serta peran strategis dalam sistem jaringan jalan kota. Kondisi eksisting yang belum memenuhi standar, tingginya interaksi antara pejalan kaki dan kendaraan, serta pentingnya fungsi kawasan menjadikan lokasi ini memiliki urgensi yang kuat untuk diteliti. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan analisis terkait tentang fasilitas pejalan kaki dan trotoar sesuai dengan pedoman standar fasilitas pejalan kaki. Penelitian ini dilakukan dengan mengevaluasi kondisi fisik trotoar, mengetahui tingkat kepuasan pejalan kaki serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengangkat judul "Evaluasi Keberadaan Trotoar di Jalan KS Tubun Kota Pontianak."

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil evaluasi trotoar di Jalan KS Tubun terhadap standar teknis pada pedoman?
2. Bagaimana tingkat kepuasan pejalan kaki terhadap keberadaan trotoar di Jalan KS Tubun?
3. Bagaimana solusi yang dapat diterapkan terhadap ketidaksesuaian fungsi dan kualitas trotoar di Jalan KS Tubun?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi trotoar di Jalan KS Tubun terhadap standar teknis pada pedoman
2. Menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap aspek teknis trotoar seperti keamanan, kenyamanan, aksesibilitas, estetika, konektivitas, dan fasilitas penunjang.

3. Memberikan solusi perbaikan terhadap ketidaksesuaian trotoar agar dapat berfungsi optimal.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1 Memberikan kontribusi dengan menambah pengetahuan mengenai evaluasi keberadaan trotoar dan fasilitas pejalan kaki di kawasan perkotaan.

2 Menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam penyusunan kebijakan dan program perbaikan trotoar.

3 Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya peran trotoar sebagai fasilitas pendukung dan keselamatan pejalan kaki.

## 1.5 Batasan Masalah

1 Penelitian ini dilakukan hanya pada ruas Jalan KS Tubun Kota Pontianak.

2 Fokus penelitian terbatas pada evaluasi kondisi fisik trotoar dan kepuasan pengguna.

3 Data diperoleh melalui survei lapangan dan kuesioner dengan pengguna trotoar.

## 1.6 Penyusunan Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan dengan membagi beberapa bab, dimana masing-masing bab tersebut menjelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang, pertanyaan penelitian , tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan dan pembahasan masalah, serta beberapa definisi dari studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil pengambilan data penelitian yang telah dilakukan, baik data primer maupun data sekunder dan membahas tentang pengolahan data penelitian yang didapat dan dapat diAnalisis sesuai dengan metode-metode yang diinginkan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran